

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial (Creswell, 2013) yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusia (George et al., 2012) (Utami, Melliani, Maolana, Marliyanti, & Hidayat, 2021). Penelitian ini fokus pada persepsi dan pengalaman peserta, juga cara mereka memahami kehidupan. Sedangkan analisis data dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, lalu peneliti membuat interpretasi tentang makna data. Peneliti lebih memperhatikan pendapat secara individu dan dituntut untuk mampu menerjemahkan kompleksitas situasi. Maka tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005).

Pemikiran orang secara individual atau kelompok sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif harus orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya (Ratna, 2020). Cara-cara inilah yang mendorong metode kualitatif dianggap sebagai multimetode sebab penelitian pada gilirannya melibatkan sejumlah besar gejala besar yang relevan. Menurut (Fadli, 2021) Penelitian dari Yusanto (2019) bahwa penelitian kualitatif memiliki ragam pendekatannya tersendiri, sehingga para peneliti dapat memilih dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya. Lebih lanjut Yulianty & Jufri (2020), dalam penelitian kualitatif analisis data harus dilakukan dengan teliti agar data-data yang sudah diperoleh mampu dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang layak. Sedangkan dalam artikel ini, ingin mengkaji secara komprehensif dalam memahami desain penelitian kualitatif mulai dari pengkonsepan sampai pada pengkodean hasil data-data yang sudah

diperoleh, inilah yang menjadi tujuan dalam artikel ini. Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat post-positivisme, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011: 299).

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan masalah yang berkaitan. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah

pengumpulan, klarifikasi, dan analisis/pengolahan data, dan membuat kesimpulan. Dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian penulis ini akan dilaksanakan di SMANegeri 4 Sintang Kabupaten Sintang pada siswa Kelas XI Cyang berjumlah 30 orang. SMANegeri 4 Sintang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMANegeri di Kapuas Kiri Hilir, Kec. Sintang, Kab. Sintang, Kalimantan Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMANegeri 4 Sintang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMANegeri 4 Sintang beralamat di JL. Laksemana Dipa, Kapuas Kiri Hilir, Kec. Sintang, Kab. Sintang, Kalimantan Barat, dengan kode pos 78611. SMANegeri 4 Sintang menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMANegeri 4 Sintang berasal dari PLN. SMANegeri 4 Sintang menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SMANegeri 4 Sintang untuk sambungan internetnya adalah Telkomsel Flash.

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Moleong, (2016 : 157) menyatakan bahwa “Data merupakan bentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, hasil, pemikiran tentang seseorang tentang segala sesuatu yang dipertanyakan sehubungan dengan

masalah”. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan yang didapatkan dariinforman melalui wawancara selebihnya adalah data tambahan seperti observasi dan dokumentasi. Sumber data merupakan suatu benda, hal atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai acuan peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan dan fokus penelitian.

## **2. Sumber Data**

Menurut Arikunto, (2014 : 120) menyatakan bahwa “ Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh” dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber yaitu data primer. Sumber data penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa Kelas XI C semester ganjil SMA Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023. Sumber data terdiri atas beberapa data yang diperoleh peneliti melalui teknik pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam 37 penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui informan. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil wawancara dari para informan yang diwawancarai mengenai analisis kemampuan berbicara. Subjek penelitian adalah guru bahasa indonesia yang mengajari pembelajaran teks drama.

### **a. Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.Data dikumpulkan

sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Peneliti memperoleh data secara langsung dari siswa dan guru bahasa Indonesia Kelas XI C pada saat melakukan penelitian observasi. Data yang diperoleh peneliti yaitu:

1. Lembar observasi
2. Nilai UH (ujian harian) siswa dan nilai pementasan drama
3. Dokumentasi

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2016: 318) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2016: 310) menyatakan bahwa, *“through observation, the researcher learn behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati jalannya

organisasi di sekolah menengah atas 4 Sintang, menurut Nazir (2013: 93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Peneliti mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dengan langsung mengamati pembelajaran berbicara. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi langsung, komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi langsung, komunikasi langsung, dokumentasi.

#### **a. Teknik observasi langsung**

Menurut Sugiyono, (2010 : 76). Observasi langsung adalah cara menghimpun bahan-bahan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran penelitian. Penulis mengamati gejala yang terjadi proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk memperoleh deskripsi tentang

hambatan pada siswa. Jenis yang digunakan adalah lembar observasi siswa dan guru.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah wawancara yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mendapatkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono, (2013 : 233). Wawancara adalah teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara berupa lembar wawancara. Untuk mendapatkan data yang memadai, peneliti dapat menggunakan teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang memiliki pengetahuan, mendalami situasi serta mengetahui informasi dan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan dalam sebuah penelitian. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah menentukan permasalahan atau pertanyaan yang akan diwawancarai sesuai masalah yang akan diteliti.

c. Teknik dokumentasi

Merupakan pengumpulan data yang menelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono, (2010 : 73 ). Dokumentasi adalah cara peneliti memperoleh ( RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran , dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto dan pencapaian siswa berupa nilai UH (Ujian harian). Data ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk menganalisis serta menjawab fokus penelitian.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### **1. Lembar observasi**

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi siswa dan guru. Adapun kegunaan dari kedua instrumen ini adalah mengamati aktivitas dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI C SMA Negeri 4 Sintang tahun pelajaran 2022/2023.

### **2. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara untuk mengetahui tanggapan dari guru bahasa Indonesia terhadap kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran teks drama yang dipentaskan. Pertanyaan diberikan terhadap guru bahasa Indonesia yang memberikan pembelajaran. Khususnya Pada Kelas XI CSMA Negeri 4 Sintang, serta yang memahami dan mengetahui keadaan yang terjadi pada siswanya pada saat pembelajaran.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun hal yang menjadi dokumentasi yaitu berhubungan dengan masalah penelitian seperti foto siswa saat proses pembelajaran berlangsung, pencapaian indikator dan nilai Ulangan Harian (UH) siswa serta hal lainnya yang mendukung dalam penelitian.

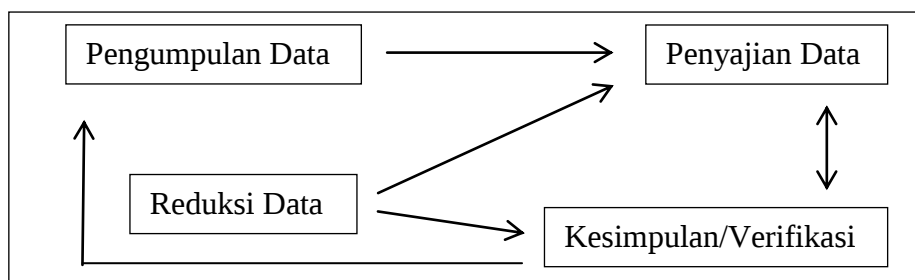
#### E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting, melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiono, (2010:241) menyatakan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu dengan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility Uji Credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.
2. Triangulasi Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian sumber yang didapatkan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara, hasil observasi dengan isi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yaitu: dalam buku (Sugiyono, 2017 : 129) menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam sintesa dan pola serta memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan yang dirumuskan selanjutnya dijadikan data resmi sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat di terima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara terus-menerus dengan teknik triangulasi, setelah hipotesis diterima maka harus di kembangkan menjadi teori”. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017 : 132) menyatakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data terdiri dari tiga alur yang bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan data kesimpulan”. Ini dapat dijelaskan dalam gambar mengenai komponen-komponen analisis data model interaktif sebagai berikut.



**Gambar 3.2 Komponen-komponen Analisis Data Interaktif**

(Sumber : Bungin, B.H. (2012). Penelitian kualitatif)

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat dan merangkap interaksi lisan (observasi) dan perbuatan kegiatan guru dan aktivitas siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi berbicara teks drama atau mengumpulkan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

### 2. Reduksi Data

Merupakan bagian dari analisis data, sehingga dapat diartikan juga sebagai proses membuang data yang tidak perlu, mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya didapatkan atau bahkan sudah berhasil diverifikasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan serta dimelalui tahap penajaman informasi untuk menganalisis pergolongan berdasarkan kelompoknya atau diarahkan dari data tersebut.

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah penyusunan sekumpulan informasi yang memberikan penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data

dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara, melampirkan foto-foto hasil observasi sebagai bukti dari hasil temuan di lokasi penelitian, tabel data, serta menampilkan dokumen sebagai penunjang data.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama pengumpulan data yang dituangkan dalam kesimpulan yang alternatif.